

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kecamatan Karanganyar memiliki luas wilayah berupa daratan seluas 15.764,16 Ha yang terdiri dari 7 Desa, 50 RW, 177 RT. Wilayah Kecamatan Karanganyar berada di ketinggian antara 0-100 di atas permukaan air laut dengan luas wilayah 3479,45 Ha dan ketinggian antara 100-500 m di atas permukaan air laut dengan luas wilayah 12.284,70 Ha. Jumlah penduduk Kecamatan Karanganyar Tahun 2020 sebesar 27.621 jiwa dengan kepadatan penduduk 198 jiwa/km². Penggunaan lahan tahun 2019 berupa hutan produksi sebesar 11.628,39 Ha (74%), lahan pertanian sebesar 8.569,56 Ha (15%) dan permukiman sebesar 1.488,67 Ha (9%). Peraturan Daerah Kabupaten Ngawi No. 10 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Ngawi Tahun 2010 – 2030 fungsi Kecamatan Karanganyar diarahkan sebagai Pusat Kegiatan Lokal (PKL) dengan fungsi kegiatan pertanian, perkebunan, peternakan, perindustrian, perikanan, pariwisata, perhubungan, dan pertambangan.

Peraturan Presiden No.80 Tahun 2018 Tentang Percepatan Pembangunan Ekonomi Di Kawasan Gresik – Bangkalan – Mojokerto – Surabaya – Sidoarjo - Lamongan, Kawasan Bromo – Tengger - Semeru, serta Kawasan Selingkar Wilis dan Lintas Selatan, Kabupaten Ngawi difokuskan pada peningkatan produksi dan produktivitas pertanian, hortikultura, perkebunan. Hasil Rapat Koordinasi Rencana Pembangunan Kawasan Industri di Provinsi Jawa Timur oleh Direktorat Jenderal Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada tanggal 1 Juli 2021, Kawasan Industri Kabupaten Ngawi ditetapkan di Kecamatan Widodaren yang selanjutnya di perluas hingga di Kecamatan Karanganyar dengan luas 806,66 Ha yang berlokasi di Desa Mangger seluas 280,52 Ha (35%) dan Desa Karanganyar seluas 526,14 Ha (65%).

Berdasarkan latar belakang diatas maka diperlukan kajian mengenai kebutuhan infrastruktur untuk mendukung pengembangan kawasan industri di Kecamatan Karanganyar. Ketersediaan infrastruktur merupakan faktor penting

dalam mendukung kelancaran aktifitas kawasan industri (Saputro et al., 2020). Infrastruktur yang dibutuhkan kawasan industri secara umum berupa pasarana pergerakan barang dan manusia, jaringan air bersih, penyuplai energi, jaringan pengolah limbah, jaringan drainase, jaringan air kotor, jaringan telekomunikasi, jaringan sosial dan jaringan umum (Peraturan Menteri Perindustrian No 40 Tahun 2016).

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah penelitian berdasarkan latar belakang permasalahan diatas adalah:

1. Bagaimana kondisi fisik wilayah Kawasan Industri Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi?
2. Bagaimana kebutuhan infrastruktur Kawasan Industri Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi?
3. Bagaimana prioritas pembangunan infrastruktur berdasarkan kebutuhan Kawasan Industri Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan yang akan dicapai adalah, untuk:

1. Untuk mengidentifikasi kondisi fisik Kawasan Industri Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi;
2. Untuk menganalisis kebutuhan infrastruktur Kawasan Industri Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi;
3. Untuk menganalisis prioritas pembangunan Kawasan Industri Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi.

Manfaat dari penelitian Analisis Kebutuhan Infrastruktur Kawasan Industri Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi yaitu:

1. Bagi Akademis
Sebagai pengembangan materi perkuliahan Prasarana Wilayah dan Kota serta Perencanaan Wilayah.
2. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan dalam penyusunan Rencana Induk Pengembangan Kawasan Industri Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi dan Rencana Tata Ruang Wilayah.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai wawasan dan pengetahuan mengenai kebutuhan infrastruktur Kawasan Industri Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi.

D. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian meliputi ruang lingkup spasial dan ruang lingkup substansi.

1. Ruang Lingkup Spasial

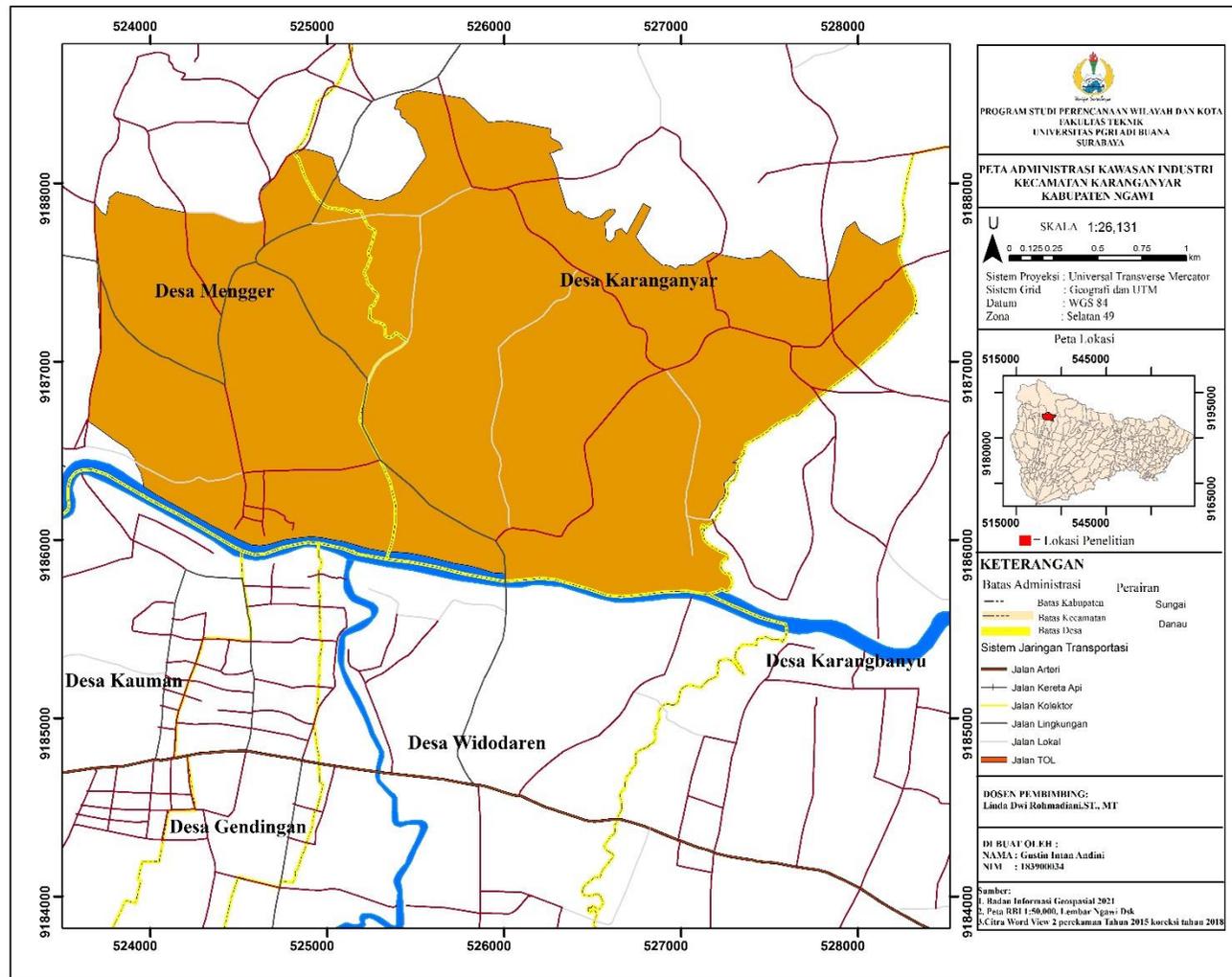
Ruang lingkup spasial penelitian adalah Kawasan Industri Kecamatan Karanganyar dengan luas 806,66 Ha yang berlokasi di Desa Mangger seluas 280,52 Ha dan Desa Karanganyar seluas 526,14 Ha. Batas-batas wilayah penelitian sebagai adalah berikut: (Gambar 1.1)

Sebelah Utara : permukiman, hutan produksi, pertanian

Sebelah Barat : permukiman, hutan produksi, pertanian

Sebelah Selatan : Sungai Bengawan Solo

Sebelah Timur : permukiman, pertanian



Gambar 1.1 Peta Wilayah Penelitian Kawasan Industri Karanganyar Tahun 2022

2. Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi penelitian antara lain :

- a. Kondisi fisik kawasan industri menurut penelitian (Adininggar et al., 2016)(Kandiawan et al., 2017) meliputi:
 - 1) Topografi;
 - 2) Kemiringan lahan;
 - 3) Kondisi hidrologi;
 - 4) Jenis tanah.
- b. Kebutuhan infrastruktur kawasan industri berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No 40 Tahun 2016 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Kawasan Industri meliputi:
 - 1) Jaringan jalan;
 - 2) Jaringan listrik;
 - 3) Jaringan air;
 - 4) Jaringan telekomunikasi;
 - 5) Jaringan sistem drainase;
 - 6) Jaringan saluran buangan air kotor (*sewerage*);
 - 7) Jaringan sistem pengolahan sampah;
 - 8) Jaringan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL);
 - 9) Kantor pengelola kawasan industri;
 - 10) Jaringan penerangan jalan;
 - 11) Unit Pemadam Kebakaran;
 - 12) Sarana penunjang terdiri dari:
 - a) Poliklinik;
 - b) Sarana ibadah;
 - c) Fasilitas olahraga;
 - d) Fasilitas komersial;
 - e) Pos keamanan.
 - 13) Tempat Parkir dan Bongkar Kuat.
- c. Prioritas pembangunan infrastruktur berdasarkan kebutuhan kawasan industri per tahun.